



Seni Budaya Jangan Hanya Diuri-uri Tapi Dipentaskan

KOTAGEDE -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan kekayaan seni budaya di Kota Jogja jangan hanya diuri-uri tetapi juga dipentaskan. Ini dimaksudkan agar seni budaya dapat menjadi media pembelajaran serta dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.

Harapan tersebut disampaikan walikota saat menghadiri Kirab Budaya yang diselenggarakan Kelurahan Rejowinangun, Jumat (29/8) silam. Kirab yang digelar sepanjang Jalan Ki Penjawi dan disaksikan ribuan penonton itu menjadi daya tarik wisata.

"Saya sangat bangga dengan warga yang menyelenggarakan kegiatan ini secara meriah. Kerukunan, kebersamaan dan silaturahmi antarwarga merupakan budaya agung dan budaya adiluhung. Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta benar-benar ada di Rejowinangun," katanya.

Menurut dia, kirab budaya dapat dijadikan pelajaran bagi anak-anak didik agar lebih baik. Selain itu, juga untuk mengenalkan seni budaya lokal kepada anak-anak.

"Saya berharap apa yang sudah dilakukan oleh Kelurahan Rejowinangun bisa memberi contoh daerah lain. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat," tambahnya.

Mitro selaku ketua Panitia Kirab Budaya menjelaskan kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya untuk melestarikan dan nguri-uri tradisi budaya lokal yang sepertinya sudah mulai dilupakan masyarakat.

Kirab diikuti sekitar 500 peserta terdiri dari anak-anak sampai orangtua. Sejumlah 13 kelompok menyuguhkan atrak-

si seni. Kirab budaya melibatkan berbagai elemen masyarakat se-Kelurahan Rejowinangun baik RT, RW, instansi terkait, TK, SD, SMP, SMA. Hadir pula dalam kesempatan itu Camat Kotagede Nur Hidayat dan Lurah Rejowinangun Retnaningtyas. (*)



ISTIMEWA

KIRAB BUDAYA -- Peserta Kirab Budaya Kelurahan Rejowinangun melintasi panggung kehormatan, Jumat (29/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005